

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengkajian pada klien pertama Tn. S didapatkan hasil Tekanan darah 120/80 mmHg, nadi: 89x/menit, pernapasan: 21x/menit dan suhu: 36,5°C, kadar gula darah 252 mg/dL, berat badan 60 kg dengan tinggi 165 cm. Tn. S sering mengalami kebas pada kakinya, ia juga gemar makan-makanan manis seperti buah-buahan yang manis. Keluarga Tn. S mengatakan jika Tn. S merasakan kebas pada kakinya hanya dipijat-pijat saja dan minum obat anti-diabetesnya. Tn. S mengidap penyakit Diabetes Mellitus sejak 5 tahun yang lalu, Keluarga Tn. S mengatakan Tn. S sulit membatasi makan-makanan yang manis serta buah-buahan yang manis. Tn. S mengatakan rutin mengecek kadar gula darahnya di fasilitas Kesehatan terdekat. Pada pengkajian keluarga kedua yaitu Tn. Y didapatkan hasil kadar gula darah pada Tn. Y adalah 496 mg/dL. Tidak ada luka. Berat badan Tn. Y 43 kg dengan tinggi badan 165 cm. Tekanan darah 110/80 mmHg, nadi: 84x/menit, pernapasan: 22x/menit dan suhu 36,8°C. Tn. Y rutin minum obat anti-diabetesnya dan juga mengkonsumsi ramuan herbal, namun ia sulit dalam membatasi gula pada makanan dan minumannya. Tn. Y memiliki riwayat Diabetes Mellitus dari orang tuanya. Tn. Y sering mengalami kebas pada kakinya hingga tidak bisa merasakan apapun pada kakinya dan sering mengalami kelelahan hingga badannya lemas.

Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu senam kaki diabetes yang dilakukan 5 kali dalam 1 minggu dengan durasi waktu 30 menit

didapatkan hasil pada Tn. S sebelum melakukan senam kaki diabetes kadar gula darah dari 256 mg/dl menjadi 144 mg/dl setelah melakukan senam kaki diabetes. Sedangkan pada Tn. Y sebelum melakukan senam kaki diabetes kadar gula darah dari 402 mg/dl menjadi 297 mg/dl. Hal ini dapat disimpulkan bahwa senam kaki diabetes efektif untuk menurunkan kadar gula darah dan sebagai perawatan sederhana yang bisa dilakukan secara mandiri bagi penderita Diabetes Mellitus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi terkait tindakan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan penatalaksanaan non-farmakologis senam kaki diabetes, dapat membuktikan teori dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang atau studi. Sebelum melakukan penelitian ini lebih baiknya melakukan edukasi tentang pola makan bagi penderita Diabetes Mellitus terlebih dahulu. Intervensi ini bisa maksimal apabila dibarengi dengan rutin meminum obat dan memperhatikan pola makan, gaya hidup dan rutin melakukan pengecekan gula darah.

5.2.2 Bagi Aplikatif

5.2.2.1 Penulis

Hasil studi kasus ini, dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian intervensi senam kaki diabetes untuk menurunkan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus.

Penulis dapat memberikan materi tentang pola makan bagi penderita diabetes mellitus sebelum melakukan intervensi.

5.2.2.2 Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bentuk penanganan Diabetes Mellitus pada wilayah kerja puskesmas dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga menggunakan intervensi senam kaki diabetes pada keluarga dengan diagnosa medis hipertensi. Berdasarkan studi kasus ini perawat dapat memberikan edukasi seputar pola makan bagi penderita Diabetes Mellitus sebelum melakukan intervensi agar hasil yang didapatkan secara maksimal

5.2.2.3 Masyarakat/klien

Hasil studi kasus ini dapat menjadikan pengetahuan kepada masyarakat atau keluarga dalam meningkatkan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan sederhana melalui intervensi senam kaki diabetes. Sebelum dilakukannya intervensi keluarga dapat memperhatikan pola makan bagi penderita Diabetes Mellitus sehingga jika melakukan intervensi dapat menjadi optimal.